

Tarigan, Cawir. 2021. *Kontribusi Strategi Kewacanaan terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 11 SMA Katolik Santo Thomas 1 Medan*. Tesis Tidak Dipublikasikan. Medan: MPBI FKIP Universitas Prima Indonesia. Pembimbing: Dr. Sadieli Telaumbanua, M.Pd.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan memperoleh informasi yang akurat terkait (a) strategi kewacanaan yang digunakan siswa SMA dalam membaca pemahaman, (b) tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa SMA, dan (c) kontribusi strategi kewacanaan tersebut terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SMA. Untuk mendapatkan data digunakan metode penelitian studi kasus pada kelas 11 SMA Katolik Santo Thomas 1 Medan sebanyak 72 orang (1 kelas IPA dan 1 kelas IPS). Instrumen yang digunakan adalah angket dan tes membaca pemahaman. Data tentang strategi kewacanaan dianalisis secara deskriptif (persentase). Sedangkan untuk memastikan adanya pengaruh strategi kewacanaan terhadap kemampuan membaca pemahaman dianalisis dengan statistik regresi linier sederhana.

Berdasarkan analisis data diperoleh informasi bahwa sebanyak 97,22% menggunakan strategi interaksi, 93,06% menggunakan strategi kultural, 91,67% menggunakan strategi semantik, 90,28% menggunakan strategi sosial, 86,11% menggunakan strategi pragmatic, 84,72% menggunakan strategi stilistik/retorik, dan 83,3% menggunakan strategi skemata. Dari hasil analisis tes membaca pemahaman, siswa berada pada tingkat pemahaman sedang dengan rata-rata 69.79. Nilai rata-rata ini masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75.00. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi strategi kewacanaan yang signifikan dan positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 11 SMA dengan koefisien determinasi 17.40%.

Dari temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada saat melakukan aktivitas membaca pemahaman setiap pembaca menggunakan strategi yang beragam. Khusus temuan adanya pengaruh strategi kewacanaan terhadap kemampuan membaca

pemahaman secara teoretis sejalan dengan pendapat Ten A. van Dijk dan Walter Kintsch (1983:56) yang menyatakan bahwa pembaca dalam memahami suatu teks selalu menghubungkan dengan pengetahuan yang dimilikinya, nilai-nilai budaya, kepercayaan, proses wacana dari pembaca penutur asli, serta kesadaran tentang aspek kebahasaan.

Kata Kunci: kontribusi, strategi kewacanaan, kemampuan membaca pemahaman